

ABSTRACT

Sukmawati, Euis. (2005) **The Effects of King Lear's Suffering on His Personality and Behavior in Shakespearean Tragedy, *King Lear***, Yogyakarta: English Education Study Program, Department of Language and Arts Education, The Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study analyzes *King Lear* written by William Shakespeare. The play tells about King Lear, the main character who exiles his beloved daughter, Cordelia and who is betrayed by his two other daughters, Gonerill and Regan. Then, King Lear experiences sufferings, and he acts and thinks as a crazy person. At the end of the story, King Lear dies in Cordelia's lap. The writer found it interesting and challenging to know the relationship between his sufferings and his personality and behavior.

In accordance with the background of this study, three problems are formulated. The first problem is how the characteristics of King Lear are described in the play. The second is how King Lear's sufferings are described. The third is the effects of his sufferings on his personality and behavior. Therefore, the objectives of this study are to identify the characteristics of King Lear and his sufferings and to find out the effects of his sufferings on his personality and behavior.

This study applies the psychological approach because this study focuses on King Lear's psychological aspects. It is supported by the literary theories, i.e., character and characterization and the psychology theories, which consist of suffering theory, personality sickness theory, and disordered behavior theory. The theory of character and characterization are used to identify the characteristics of King Lear in detail. The theory of suffering is used to define King Lear's sufferings along with the causes and the effects. The theory of personality is used to explain the condition of King Lear's personality. Somebody's personality condition can affect his or her behavior. For that reason, theory of behavior can be used to analyze the effects of King Lear's sufferings on his personality and behavior.

Based on the analysis, King Lear is described as a materialistic, impatient, rude, arrogant, arbitrary and stubborn person. However, he is also a religious person. King Lear's sufferings are caused by the mixture of disappointment, anger, regret, and his incapability to cope with his psychological problems. Second, King Lear suffers from a lonely living, lost of respects and love, betrayal and rejection. Besides, his psychological condition also suffers from his negative thoughts which mostly control his actions and speeches. Third, those King Lear's sufferings bring him to his personality sickness and disordered behavior. Therefore, those unbearable sufferings lead him to hallucination and psychotic behavior.

The writer also proposes two recommendations. The first part is for further researchers on the analysis of other characters' motives of their behaviors and the effects of post-power syndrome on someone's life. The second is the implementation of teaching drama for fifth semester students of PBI using *King Lear*.

ABSTRAK

Sukmawati, Euis. (2005). **Pengaruh Penderitaan Raja Lear Terhadap Kepribadian dan Tingkah Lakunya dalam Drama Tragedi Karangan Shakespeare , *King Lear*** Yogyakarta:Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisis drama tragedi *King Lear* karangan William Shakespeare. Drama ini menceritakan tentang Raja Lear, tokoh utama yang mengusir anak yang dicintainya, yaitu Cordelia dan yang dikhianati oleh kedua anaknya yang lain yaitu Gonerill dan Regan. Raja Lear mengalami penderitaan dan kemudian bertingkah laku seperti orang gila. Raja Lear pada akhirnya mati di pangkuan Cordelia. Penulis tertarik dan tertantang untuk mengetahui hubungan antara penderitaan Raja Lear dengan kepribadian dan tingkah lakunya.

Berdasarkan latar belakang skripsi ini, ada tiga masalah yang akan dibahas. Yang pertama adalah bagaimana karakteristik Raja Lear digambarkan di dalam drama ini. Yang kedua adalah penderitaan yang dialami oleh Raja Lear. Yang ketiga adalah pengaruh penderitaan yang dialami Raja Lear terhadap kepribadian dan tingkah lakunya. Oleh karena itu, tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengenali karakter Raja Lear dan mengetahui pengaruh penderitaan yang dialami Raja Lear terhadap kepribadian dan tingkah lakunya.

Skripsi ini menggunakan pendekatan psikologi karena analisis skripsi ini berpusat pada aspek psikologis Raja Lear. Pendekatan tersebut didukung oleh teori sastra seperti karakter dan karakterisasi serta teori psikologi yang terdiri dari teori penderitaan, gangguan kepribadian, dan penyimpangan tingkah laku. Teori karakter dan karakterisasi digunakan untuk mengetahui karakter Raja Lear secara detail. Teori penderitaan digunakan untuk mengetahui penderitaan Raja Lear bersama dengan penyebab dan akibatnya. Teori kepribadian digunakan untuk mengetahui kondisi kepribadian Raja Lear. Karena kondisi kepribadian seseorang dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, maka teori tingkah laku pun digunakan untuk menganalisis pengaruh penderitaan Raja Lear terhadap kepribadian dan tingkah lakunya.

Dari hasil analisis tersebut, penulis menyimpulkan bahwa Raja Lear adalah orang yang materialistis, tidak sabar, kasar, sombong, pilih kasih dan keras kepala. Tetapi dia juga adalah orang yang religius. Penderitaan Raja Lear diakibatkan oleh bercampurnya kekecewaan, kemarahan, penyesalan dan ketidakmampuannya untuk mengatasi masalah psikologisnya. Kedua, penderitaan Raja Lear antara lain adalah hidup kesepian, kehilangan rasa hormat dan cinta, pengkhianatan, dan penolakan. Di samping itu, keadaan psikologis Raja Lear juga menderita akan pikiran-pikiran negatif yang hampir semuanya mengendalikan tingkah laku dan perkataan Raja Lear. Ketiga, penderitaan Raja Lear membawanya pada gangguan kepribadian dan penyimpangan tingkah laku. Oleh karena itu, penderitaan yang tidak dapat diatasi membawanya pada halusinasi dan tingkah laku psikotik.

Penulis juga mengajukan dua saran. Yang pertama adalah perlunya penelitian lanjut tentang analisis karakter-karakter lain dan motivasi tingkah laku mereka dan pengaruh jatuhnya kekuasaan yang dimiliki seseorang terhadap kehidupannya. Yang kedua adalah perlunya mengajar drama untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester 5 dengan menggunakan *King Lear*.

